

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pre eksperimen. Dengan rancangan one group pretest-posttest design. Rancangan ini tidak ada kelompok perbandingan (kontrol), tetapi paling tidak sudah dilakukan observasi pertama (pretest) yang memungkinkan menguji perubahan-perubahan yang terjadi setelah adanya eksperimen atau program (Notoatmodjo, 2010). Bentuk rancangan ini adalah sebagai berikut :

Tabel 2.
Desain penelitian

Pretest	Perlakuan	posttest
01	X	02

01 = pengukuran pertama (pretest) untuk mengetahui derajat ph saliva sebelum mengonsumsi susu kedelai.

02 = pengukuran kedua (posttest), untuk mengetahui derajat ph saliva sesudah mengonsumsi susu kedelai.

X = perlakuan atau eksperimen dengan susu kedelai.

B. Waktu dan tempat penelitian

1. Waktu

Penelitian ini dilakukan pada bulan juni 2024

2. Tempat

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 1 Gedung Meneng.

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Element populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diukur (Sugiyono, 2019).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa/I kelas I-IV SD Negeri 1 gedung meneng yang berjumlah 48 yang terdiri atas 9 anak kelas 1 ,16 anak kelas 2, 12 anak kelas 3 dan 11 anak kelas 4.

2. Sampel

Sampel adalah objek yang di teliti dan di anggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2010).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sampling total dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel. Jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian sebagai subyek yang di pelajari atau responden pemberi informasi (Sugiyono,2019)

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi penelitian yaitu siswa/I kelas I-IV SDN 1 Gedung meneng yang berjumlah 48 orang.

D. Jenis dan cara pengumpulan data

1. Data primer

Data primer merupakan sumber data yang langsung memeberikan data kepada pengumpul data. Seperti data skor ph saliva yang di ambil dengan teknik pemeriksaan langsung pada siswa/I SDN 1 Gedung Meneng kelas I-IV SDN 1 Gedung Meneng yang berjumlah 48 orang.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya lewat orang lain atau dokume (Sugiyono,2019). Peneliti memperoleh data tersebut dari wali kelas SDN 1 Gedung Meneng berupa nama dan jumlah murid kelas I-IV.

E. Prosedur kerja

1. Persiapan alat dan bahan

Alat : kertas lakmus, handscoun, masker, alat tulis, gelas, formulir pemeriksaan, dan lembar informen consent.

Bahan : Susu kedelai

2. Persiapan penelitian

- a. Peneliti meminta surat izin kepada kepala jurusan untuk melakukan penelitian di SDN 1 Gedung meneng.
- b. Peneliti datang ke SDN 1 Gedung meneng menemui kepala sekolah untuk menyerahkan surat izin untuk melakukan penelitian di SDN 1 Gedung meneng .
- c. Peneliti menyiapkan informant consent dan lembar pemeriksaan.
- d. Peneliti menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk penelitian.
- e. Dalam penelitian ini, akan dibantu oleh 3 orang rekan mahasiswa jurusan kesehatan gigi. Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan persamaan persepsi dengan rekan peneliti yang berjumlah 4 orang termasuk peneliti. dengan tugas 2 orang sebagai pemeriksa dan 2 orang sebagai pencatat hasil. Tujuan di lakukan nya persamaan persepsi untuk mendapatkan kesamaan dalam menentukan diagnosa dan pencapai hasil pemeriksaan.
- f. Persamaan persepsi yang di lakukan sebagai berikut :
 - 1) Peneliti akan menjelaskan prosedur dan tatacara pemakaian kertas lakmus sebagai alat penelitian dengan cara meminta 2 orang mahasiswa jurusan kesehatan gigi sebagai contoh untuk dilakukan pemeriksaan dan menunjukkan hasil dari pemeriksaan skor ph saliva yang di dapat kepada rekan peneliti.
 - 2) Lalu, peneliti akan menjelaskan cara pembacaan hasil dengan melihat skala ukur pH saliva dan mendiskusikan hasil pemeriksaan untuk mendapatkan hasil dari contoh pemeriksaan yang sudah dilakukan.
 - 3) Persepsi akan di anggap selesai jika semua memperoleh pengertian persepsi yang sama dalam melakukan pengukuran skor ph saliva.

3. Cara penelitian

- a. Pada hari pertama peneliti akan membagikan informen concent kepada responden untuk di berikan ke orang tuanya, informen concent

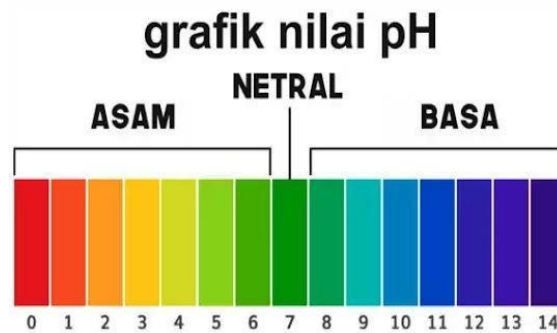
tersebut berisikan surat persetujuan dilakukan penelitian kepada responden.

- b. Hari kedua setelah mendapat surat persetujuan dari responden maka dilakukan penelitian selanjutnya yaitu menjelaskan prosedur yang akan di lakukan .
- c. Melakukan Pemeriksaan ph saliva sebelum mengonsumsi susu kedelai.
- d. Setelah mendapatkan hasil pertama, responden meminum susu kedelai.
- e. Melakukan pemeriksaan kembali skor ph saliva setelah di berikan perlakuan mengonsumsi susu kedelai.
- f. Seluruh lembar pemeriksaan yang telah di catat di kumpulkan dan di dihitung untuk menghindari kekurangan data.
- g. Data yang di kumpulkan akan di periksa kelengkapannya, jika belum lengkap maka harus di lengkapi terlebih dulu sebelum di lakukan pengolahan data.
- h. Melakukan penghitungan jumlah objek atau sampel penelitian yang memiliki ph saliva asam,basa dan netral.

4. Cara pemeriksaan

Derajat keasaman saliva yang di ukur dengan menggunakan saliva pH paper:

- a. Masukkan ph paper kedalam wadah berisi saliva lalu tunggu sekitar tunggu hingga terjadi perubahan pada ph paper.
- b. Lalu perubahan yang terjadinya di cocokan dengan tabel pH paper yang tertera.



Gambar 3. grafik nilai ph Sali

Sumber: <https://fatek.umsu.ac.id/asam-dan-basa-kimia-sifat-reaksi-dan-peran-penting/>

- < 3 : asam kuat bewarna merah
- 3-5 : asam lemah bewarna kuning
- 6-7: netral bewarna hijau
- 8-14: basa lemah bewarna biru

F. Pengolahan Data

Setelah data di kumpulkan peneliti melakukan pengolahan data dengan langkah seperti berikut :

a. Proses Editing (memeriksa)

Proses editing merupakan kegiatan pengecekan atau pemeriksaan kembali kelengkapan data yang di peroleh antara lain adalah kelengkapan data score ph saliva dari hasil pemeriksaan yang telah di lakukan sesuai ketentuan dan kriteria yang tercantum.

b. Coding

Coding merupakan kegiatan mengubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka/bilangan, seperti skala ukur pH saliva yaitu

- 1= Asam
- 2= Normal
- 3= Basa

c. Prosesing

Setelah semua data penuh dan benar, serta sudah melewati proses pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah memproses data pH

saliva yang sudah di entry agar data yang sudah di entry dapat dianalisis (Sutanto,2020)

d. Cleaning

Cleaning merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di entry apakah ada kesalahan atau kekurangan yang di mungkinkan terjadi saat peneliti meng-entry data (Sutanto,2020).

G. Analisa Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis univariate dan bivariate. Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan setiap variabel penelitian, sedangkan analisis bivariate merupakan analisis yang dilakukan pada dua variabel dengan uji non parametrik kelompok berpasangan yaitu Wilcoxon yang bertujuan untuk melihat pengaruh mengonsumsi susu kedelai terhadap pH saliva yang akan di kumpulkan dan disajikan dalam program komputer menggunakan aplikasi SPSS.